

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan reaksi peserta K-PoP terhadap pelaksanaan program K-PoP di BTPN Syariah. Evaluasi reaksi sangat dibutuhkan untuk melihat sejauh mana tingkat kepuasan manajer sentra dan pembina sentra sebagai peserta K-PoP terhadap program K-PoP. Penelitian ini menggunakan metode Kirkpatrick level 1 yaitu reaksi. Penelitian ini akan mengevaluasi reaksi dari 5 aspek yaitu Media Pembelajaran, Materi, Metode, Fasilitas dan Jadwal. Responden pada penelitian ini berjumlah 50 orang yang terdiri dari manajer sentra dan pembina sentra.

Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

NO.	ASPEK	5	4	3	2	1
1.	Aspek Media Pembelajaran	6.6%	44.6%	46%	2.8%	0%
2.	Aspek Materi	8.5%	47.5%	38.5%	5.5%	0%
3.	Aspek Metode	8%	35.6%	50.8%	5.6%	0%
4.	Aspek Fasilitas	9.6%	40.8%	43.2%	6.4%	0%
5.	Aspek Jadwal	0%	28%	52%	20%	0%
TOTAL PERSENTASE		6.5%	39.3%	46.1%	8.1%	0%

Berdasarkan total persentase maka dapat disimpulkan bahwa reaksi peserta K-PoP terhadap program K-PoP yang dilaksanakan oleh BTPN Syariah adalah positif dengan total persentase 91.9% dengan rincian 6.5% sangat puas, 39.3% puas dan 46.1% cukup puas. Kesimpulan ini didapat berdasarkan hasil data dari 5 aspek yang telah di evaluasi yaitu pada aspek Media Pembelajaran berdasarkan data dari 4 indikator, 1 indikator sebagian besar puas dan 3 indikator sebagian besar cukup puas. Maka aspek Media Pembelajaran dapat dikatakan cukup memuaskan dengan persentase terbesar yaitu 46%. Aspek kedua, yaitu Materi berdasarkan data dari 3 indikator, 2 indikator sebagian besar puas dan 1 indikator sebagian besar cukup puas. Maka aspek Materi dapat dikatakan memuaskan dengan persentase terbesar yaitu 47.5%. Pada aspek ketiga, yaitu Metode berdasarkan data dari 3 indikator, 1 indikator sebagian besar puas dan 2 indikator sebagian besar cukup puas. Maka aspek Metode dapat dikatakan cukup memuaskan dengan persentase terbesar yaitu 50.8%. Pada aspek keempat, yaitu Fasilitas berdasarkan data dari 3 indikator, 1 indikator sebagian besar puas dan 2 indikator sebagian besar cukup puas. Maka aspek Fasilitas dapat dikatakan cukup memuaskan dengan persentase terbesar yaitu 43.2%. Pada aspek kelima, yaitu Jadwal berdasarkan data dari 3 indikator, semua indikator sebagian besar cukup puas. Maka aspek Jadwal dapat dikatakan cukup memuaskan dengan persentase terbesar yaitu 52%.

1. Media Pembelajaran

Tabel 4.2 Media pembelajaran mampu menarik perhatian peserta

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Ketertarikan peserta terhadap media pembelajaran	Sangat Puas	2	4%
		Puas	25	50%
		Cukup Puas	23	46%
		Kurang Puas	0	0
		Tidak Puas	0	0
	Total		50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Ketertarikan peserta terhadap media pembelajaran”, sebanyak 2 responden atau 4% menyatakan sangat puas, 25 responden atau 50% menyatakan puas, 23 responden atau 46% menyatakan cukup puas, sedangkan responden yang menjawab kurang puas dan tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa setengah dari peserta merasa puas karena merasa tertarik terhadap media pembelajaran yang diberikan. Media pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan motivasi bagi peserta untuk belajar. Manajer sentra dan pembina sentra merasa tertarik terhadap tampilan media pembelajaran berupa video, power point atau PDF yang dirancang oleh divisi HCLTM. Media pembelajaran yang menarik dapat mendukung proses belajar mandiri yang dilakukan oleh peserta program. Tanpa adanya rasa ketertarikan maka peserta program tidak akan termotivasi untuk melaksanakan proses belajar.

Tabel 4.3 Media pembelajaran mampu menarik perhatian peserta

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
2.	Motivasi peserta terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar	Sangat Puas	4	8%
		Puas	32	64%
		Cukup Puas	14	28%
		Kurang Puas	0	0
		Tidak Puas	0	0
Total			50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Motivasi peserta terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar”, sebanyak 4 responden atau 8% menyatakan sangat puas, 32 responden atau 64% menyatakan puas, 14 responden atau 28% menyatakan cukup puas, sedangkan responden yang menjawab kurang puas dan tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian besar dari peserta merasa puas karena merasa termotivasi terhadap media pembelajaran yang diberikan. Media pembelajaran yang menumbuhkan motivasi peserta untuk belajar sangat penting dalam proses belajar secara mandiri. Motivasi belajar manajer sentra dan pembina sentra akan meningkatkan minatnya untuk belajar materi-materi baru yang berhubungan dengan *Jobdesk*. Reaksi puas karena termotivasi ini memiliki keterkaitan dengan besarnya rasa puas peserta terhadap media pembelajaran.

Tabel 4.4 Media pembelajaran mampu memudahkan peserta memahami materi

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
3.	Kemudahan peserta untuk memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran	Sangat Puas	3	6%
		Puas	20	40%
		Cukup Puas	25	50%
		Kurang Puas	2	4%
		Tidak Puas	0	0
Total			50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Kemudahan peserta untuk memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran”, sebanyak 3 responden atau 6% menyatakan sangat puas, 20 responden atau 40% menyatakan puas, 25 responden atau 50% menyatakan cukup puas, 2 responden atau 4% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa setengah dari peserta merasa cukup puas terhadap kemudahan untuk memahami materi pada media pembelajaran. Hasil data cukup puas ini kemungkinan terkait dengan tempat tinggal peserta yang berada di daerah dan tingkat pendidikan peserta yaitu SMA atau sederajat yang masih awam dalam pengoperasian media pembelajaran berupa video, power point atau PDF sehingga belum terbiasa terhadap teknologi.

Tabel 4.5 Media pembelajaran mampu memudahkan peserta memahami materi

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
4.	Kemudahan peserta untuk melaksanakan <i>Jobdesk</i> dengan menggunakan media pembelajaran	Sangat Puas	2	4%
		Puas	21	42%
		Cukup Puas	26	52%
		Kurang Puas	1	2%
		Tidak Puas	0	0
Total			50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Kemudahan peserta untuk melaksanakan *Jobdesk* dengan menggunakan media pembelajaran”, sebanyak 2 responden atau 4% menyatakan sangat puas, 21 responden atau 42% menyatakan puas, 26 responden atau 52% menyatakan cukup puas, 1 responden atau 2% menyatakan kurang puas, sedangkan responden menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian besar dari peserta merasa cukup puas terhadap kemudahan untuk melaksanakan *Jobdesk* pada media pembelajaran. Hasil data cukup puas ini kemungkinan terkait dengan tingkat kepuasan peserta pada kemudahan untuk memahami materi sehingga mempengaruhi kepuasan terhadap kemudahan untuk melaksanakan *Jobdesk*. Apabila peserta mudah dalam memahami materi tentunya memungkinkannya menguasai materi dalam melaksanakan *Jobdesk*.

Tabel 4.6 Media pembelajaran mampu menunjang proses belajar yang lebih bervariasi

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
5.	Kualitas audio yang digunakan dalam media pembelajaran	Sangat Puas	2	4%
		Puas	20	40%
		Cukup Puas	25	50%
		Kurang Puas	3	6%
		Tidak Puas	0	0
Total			50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Kualitas audio yang digunakan dalam media pembelajaran”, sebanyak 2 responden atau 4% menyatakan sangat puas, 20 responden atau 40% menyatakan puas, 25 responden atau 50% menyatakan cukup puas, 3 responden atau 6% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa setengah dari peserta merasa cukup puas terhadap kualitas audio pada media pembelajaran. Hasil data cukup puas ini kemungkinan terkait dengan kualitas speaker yang terdapat pada komputer. Speaker yang terdapat pada komputer kemungkinan belum jernih sehingga materi kurang jelas terdengar oleh peserta saat melaksanakan proses belajar.

Tabel 4.7 Media pembelajaran mampu menunjang proses belajar yang lebih bervariasi

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
6.	Kualitas visual yang digunakan dalam media pembelajaran	Sangat Puas	3	6%
		Puas	17	34%
		Cukup Puas	28	56%
		Kurang Puas	2	4%
		Tidak Puas	0	0
Total			50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Kualitas visual yang digunakan dalam media pembelajaran”, sebanyak 3 responden atau 6% menyatakan sangat puas, 17 responden atau 34% menyatakan puas, 28 responden atau 56% menyatakan cukup puas, 2 responden atau 4% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian besar dari peserta merasa cukup puas terhadap kualitas visual pada media pembelajaran. Hasil data cukup puas ini kemungkinan terkait dengan kualitas layar komputer yang belum jernih. Hal ini terkait juga dengan tingkat kepuasan peserta yang merasa cukup terhadap kualitas komputer sebagai fasilitas yang tersedia.

Tabel 4.8 Media pembelajaran mampu meningkatkan kegiatan belajar peserta

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
7.	Semangat peserta untuk belajar ketika menggunakan media pembelajaran	Sangat Puas	7	14%
		Puas	21	42%
		Cukup Puas	20	40%
		Kurang Puas	2	4%
		Tidak Puas	0	0
Total			50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Semangat peserta untuk belajar ketika menggunakan media pembelajaran”, sebanyak 7 responden atau 14% menyatakan sangat puas, 21 responden atau 42% menyatakan puas, 20 responden atau 40% menyatakan cukup puas, 2 responden atau 4% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian kecil dari peserta merasa puas karena merasa semangat terhadap media pembelajaran yang diberikan. Media pembelajaran yang meningkatkan semangat peserta untuk belajar sangat penting dalam proses belajar secara mandiri. Semangat belajar manajer sentra dan pembina sentra akan meningkatkan motivasinya untuk belajar materi-materi baru.

2. Materi

Tabel 4.9 Materi menambah pengetahuan peserta K-PoP

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
8.	Kesesuaian materi dengan <i>Jobdesk</i> peserta	Sangat Puas	8	16%
		Puas	21	42%
		Cukup Puas	18	36%
		Kurang Puas	3	6%
		Tidak Puas	0	0
	Total		50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Kesesuaian materi dengan *Jobdesk* peserta”, sebanyak 8 responden atau 16% menyatakan sangat puas, 21 responden atau 42% menyatakan puas, 18 responden atau 36% menyatakan cukup puas, 3 responden atau 6% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian kecil dari peserta merasa puas karena merasa materi sesuai dengan *Jobdesk* yang dilaksanakan oleh peserta. Data ini memberikan hasil bahwa materi yang diberikan oleh divisi HCLTM tepat dan bermanfaat dalam meningkatkan kinerja manajer sentra dan pembina sentra sebagai peserta K-PoP.

Tabel 4.10 Materi menambah pengetahuan peserta K-PoP

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
9.	Kemudahan materi untuk membantu melaksanakan <i>Jobdesk</i>	Sangat Puas	5	10%
		Puas	19	38%
		Cukup Puas	22	44%
		Kurang Puas	4	8%
		Tidak Puas	0	0
Total			50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Kemudahan materi untuk membantu melaksanakan *Jobdesk*”, sebanyak 5 responden atau 10% menyatakan sangat puas, 19 responden atau 38% menyatakan puas, 22 responden atau 44% menyatakan cukup puas, 4 responden atau 8% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian kecil dari peserta merasa cukup puas terhadap kemudahan materi untuk membantu melaksanakan *Jobdesk*. Hasil cukup puas ini kemungkinan dikarenakan oleh data pada aspek media pembelajaran yaitu kemudahan peserta untuk memahami materi dalam media pembelajaran dengan tingkat kepuasan yang juga cukup puas.

Tabel 4.11 Materi berisikan keterampilan untuk peserta K-PoP

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
10.	Keterampilan didalam materi untuk peserta K-PoP melaksanakan <i>Jobdesk</i>	Sangat Puas	2	4%
		Puas	22	44%
		Cukup Puas	23	46%
		Kurang Puas	3	6%
		Tidak Puas	0	0
	Total		50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Keterampilan didalam materi untuk peserta K-PoP melaksanakan *Jobdesk*”, sebanyak 2 responden atau 4% menyatakan sangat puas, 22 responden atau 44% menyatakan puas, 23 responden atau 46% menyatakan cukup puas, 3 responden atau 6% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian kecil dari peserta merasa cukup puas terhadap keterampilan didalam materi. Data cukup puas ini terpaut hanya sedikit lebih kecil dibandingkan dengan hasil puas. Maka dari itu, keterampilan yang ada didalam materi dapat mendukung kinerja peserta dalam melaksanakan *Jobdesk*. Keterampilan berguna untuk peserta memecahkan masalah saat melaksanakan *Jobdesk* dan menangani nasabah saat berada di lapangan.

Tabel 4.12 Materi berisikan nilai dan norma sikap untuk peserta K-PoP

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
11.	Nilai dan norma sikap didalam materi untuk peserta melaksanakan <i>Jobdesk</i>	Sangat Puas	2	4%
		Puas	33	66%
		Cukup Puas	14	28%
		Kurang Puas	1	2%
		Tidak Puas	0	0
Total			50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Nilai dan norma sikap didalam materi untuk peserta melaksanakan *Jobdesk*”, sebanyak 2 responden atau 4% menyatakan sangat puas, 33 responden atau 66% menyatakan puas, 14 responden atau 28% menyatakan cukup puas, 1 responden atau 2% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian besar dari peserta merasa puas terhadap nilai dan norma sikap didalam materi. BTPN Syariah konsisten dalam misinya yaitu Hidup yang Lebih Berarti mampu memberikan manfaat bagi sekitarnya. Maka dari itu, nilai dan norma menjadi hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap peserta agar dapat melaksanakan *Jobdesk* sesuai dengan harapan perusahaan.

3. Metode

Tabel 4.13 Metode memotivasi peserta K-PoP untuk belajar

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
12.	Motivasi peserta terhadap metode yang digunakan dalam proses belajar	Sangat Puas	2	4%
		Puas	25	50%
		Cukup Puas	23	46%
		Kurang Puas	0	0
		Tidak Puas	0	0
	Total		50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Motivasi peserta terhadap metode yang digunakan dalam proses belajar”, sebanyak 2 responden atau 4% menyatakan sangat puas, 25 responden atau 50% menyatakan puas, 23 responden atau 46% menyatakan cukup puas, sedangkan responden yang menjawab kurang puas dan tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa setengah dari peserta merasa puas terhadap metode yang dapat memotivasi peserta. Metode sebagai alat motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk proses belajar peserta. Peserta merasa puas terhadap metode belajar mandiri yang digunakan oleh divisi HCLTM. Pada metode ini peserta fleksibel dalam menentukan jadwal belajar dan materi yang akan dipelajari.

Tabel 4.14 Metode memotivasi peserta K-PoP untuk belajar

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
13.	Semangat peserta terhadap metode yang digunakan dalam proses belajar	Sangat Puas	5	10%
		Puas	21	42%
		Cukup Puas	21	42%
		Kurang Puas	3	6%
		Tidak Puas	0	0
	Total		50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Semangat peserta terhadap metode yang digunakan dalam proses belajar”, sebanyak 5 responden atau 10% menyatakan sangat puas, 21 responden atau 42% menyatakan puas, 21 responden atau 42% menyatakan cukup puas, 3 responden atau 6% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian kecil dari peserta merasa puas dan cukup puas terhadap metode yang dapat membuat peserta semangat dalam proses belajar. Apabila peserta semangat dalam proses belajar maka tentunya akan meningkatkan pengetahuan peserta dalam melaksanakan *Jobdesk*. Metode penting untuk menentukan keberhasilan dari program K-PoP.

Tabel 4.15 Metode sesuai dengan tujuan program K-PoP

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
14.	Kesesuaian metode dengan tujuan program K-PoP	Sangat Puas	6	12%
		Puas	14	28%
		Cukup Puas	27	54%
		Kurang Puas	3	6%
		Tidak Puas	0	0
	Total		50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Kesesuaian metode dengan tujuan program K-PoP”, sebanyak 6 responden atau 12% menyatakan sangat puas, 14 responden atau 28% menyatakan puas, 27 responden atau 54% menyatakan cukup puas, 3 responden atau 6% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian besar dari peserta merasa cukup puas terhadap metode yang sesuai dengan tujuan program. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan merupakan faktor penting bagi divisi HCLTM dalam bertanggung jawab terhadap keberhasilan pelaksanaan program K-PoP. Metode belajar mandiri yang digunakan berhasil membuat peserta merasa cukup puas untuk mencapai tujuan program.

Tabel 4.16 Metode sesuai dengan tujuan program K-PoP

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
15.	Kesesuaian metode dengan jadwal belajar program K-PoP	Sangat Puas	5	10%
		Puas	14	28%
		Cukup Puas	26	52%
		Kurang Puas	5	10%
		Tidak Puas	0	0
Total			50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Kesesuaian metode dengan jadwal belajar program K-PoP”, sebanyak 5 responden atau 10% menyatakan sangat puas, 14 responden atau 28% menyatakan puas, 26 responden atau 52% menyatakan cukup puas, 5 responden atau 10% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian besar dari peserta merasa cukup puas terhadap metode yang sesuai dengan jadwal belajar. Metode jadwal belajar mandiri yang digunakan oleh HCLTM memberikan kebebasan kepada peserta untuk mengatur jadwal belajar secara fleksibel. Data yang menghasilkan tingkat kepuasan terbesar yaitu cukup puas dan kedua terbesar yaitu puas dapat menentukan bahwa kesesuaian metode dan jadwal belajar telah sesuai.

Tabel 4.17 Metode pembelajaran efektif dan efisien

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
16.	Kemudahan metode untuk peserta memahami materi	Sangat Puas	2	4%
		Puas	15	30%
		Cukup Puas	30	60%
		Kurang Puas	3	6%
		Tidak Puas	0	0
	Total		50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Kemudahan metode untuk peserta memahami materi”, sebanyak 2 responden atau 4% menyatakan sangat puas, 15 responden atau 30% menyatakan puas, 30 responden atau 60% menyatakan cukup puas, 3 responden atau 6% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian besar dari peserta merasa cukup puas terhadap metode memudahkan peserta dalam memahami materi. Metode yang memudahkan dalam memahami materi ini akan memberikan manfaat yaitu strategi yang efektif dan efisien. Hasil data ini memberikan informasi bahwa metode yang digunakan tepat dalam proses belajar.

4. Fasilitas

Tabel 4.18 Lokasi nyaman dan aman dalam pelaksanaan program K-PoP

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
17.	Kenyamanan wisma untuk proses belajar	Sangat Puas	6	12%
		Puas	24	48%
		Cukup Puas	19	38%
		Kurang Puas	1	2%
		Tidak Puas	0	0
	Total		50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Kenyamanan wisma untuk proses belajar”, sebanyak 6 responden atau 12% menyatakan sangat puas, 24 responden atau 48% menyatakan puas, 19 responden atau 38% menyatakan cukup puas, 1 responden atau 2% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian kecil dari peserta merasa puas terhadap kenyamanan wisma. Wisma merupakan tempat tinggal dari manajer sentra dan pembina sentra sehingga wisma merupakan aspek penting dalam proses belajar. Tingkat kepuasan peserta yang merasa puas dapat memberikan informasi bahwa wisma sebagai tempat tinggal peserta telah nyaman untuk proses belajar.

Tabel 4.19 Lokasi nyaman dan aman dalam pelaksanaan program K-PoP

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
18.	Keamanan wisma untuk proses belajar	Sangat Puas	8	16%
		Puas	24	48%
		Cukup Puas	18	36%
		Kurang Puas	0	0
		Tidak Puas	0	0
Total			50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Keamanan wisma untuk proses belajar”, sebanyak 8 responden atau 16% menyatakan sangat puas, 24 responden atau 48% menyatakan puas, 18 responden atau 36% menyatakan cukup puas, sedangkan responden yang menjawab kurang puas dan tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian kecil dari peserta merasa puas terhadap keamanan wisma. Wisma sebagai tempat tinggal diharapkan dapat memberikan keamanan bagi peserta yang semuanya merupakan perempuan. Hasil data yang menunjukkan bahwa peserta merasa puas dapat memberikan informasi bahwa wisma sebagai tempat tinggal peserta telah aman untuk proses belajar.

Tabel 4.20 Fasilitas nyaman digunakan untuk proses belajar

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
19.	Kualitas komputer yang digunakan untuk proses belajar	Sangat Puas	0	0
		Puas	20	40%
		Cukup Puas	23	46%
		Kurang Puas	7	14%
		Tidak Puas	0	0
	Total		50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Kualitas komputer yang digunakan untuk proses belajar”, responden yang menjawab sangat puas tidak ada, 20 responden atau 40% menyatakan puas, 23 responden atau 46% menyatakan cukup puas, 7 responden atau 14% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian kecil dari peserta merasa cukup puas terhadap kualitas komputer. Kualitas komputer ini kemungkinan dipengaruhi oleh wisma yang berada di daerah atau jauh dari kota sehingga komputer yang digunakan belum canggih seperti yang digunakan oleh kantor pusat BTPN Syariah. Kualitas komputer dengan tingkat kepuasan yang cukup memuaskan ini mempengaruhi kualitas audio dan visual pada aspek Media Pembelajaran.

Tabel 4.21 Fasilitas nyaman digunakan untuk proses belajar

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
20.	Kualitas flashdisk yang digunakan untuk proses belajar	Sangat Puas	2	4%
		Puas	17	34%
		Cukup Puas	24	48%
		Kurang Puas	7	14%
		Tidak Puas	0	0
	Total		50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Kualitas flashdisk yang digunakan untuk proses belajar”, sebanyak 2 responden atau 4% menyatakan sangat puas, 17 responden atau 34% menyatakan puas, 24 responden atau 48% menyatakan cukup puas, 7 responden atau 14% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian kecil dari peserta merasa cukup puas terhadap kualitas flashdisk. Hasil data cukup memuaskan ini kemungkinan tidak terlepas dari rentannya serangan virus kepada flashdisk. Responden yang mengisi kurang puas kemungkinan flashdisknya terkena virus sehingga mengalami gangguan dalam mengakses materi sebagai bahan belajar.

Tabel 4.22 Fasilitas membantu untuk proses belajar

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
21.	Kualitas alat tulis kantor yang digunakan untuk proses belajar	Sangat Puas	8	16%
		Puas	17	34%
		Cukup Puas	24	48%
		Kurang Puas	1	2%
		Tidak Puas	0	0
	Total		50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Kualitas alat tulis kantor yang digunakan untuk proses belajar”, sebanyak 8 responden atau 16% menyatakan sangat puas, 17 responden atau 34% menyatakan puas, 24 responden atau 48% menyatakan cukup puas, 1 responden atau 2% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian kecil dari peserta merasa cukup puas terhadap kualitas alat tulis kantor. Keperluan alat tulis kantor yang cukup memuaskan dapat dipengaruhi oleh mudahnya mendapatkan keperluan tersebut di berbagai tempat seperti tempat *Fotocopy-an*, Agen keperluan kantor, Intermedia dan lainnya.

5. Jadwal

Tabel 4.23 Jadwal waktu antara pelaksanaan program K-PoP dengan materi yang disampaikan

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
22.	Alokasi waktu program dengan jumlah materi yang disampaikan	Sangat Puas	0	0
		Puas	17	34%
		Cukup Puas	26	52%
		Kurang Puas	7	14%
		Tidak Puas	0	0
Total			50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Alokasi waktu program dengan jumlah materi yang disampaikan”, responden yang menjawab sangat puas tidak ada, 17 responden atau 34% menyatakan puas, 26 responden atau 52% menyatakan cukup puas, 7 responden atau 14% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian besar dari peserta merasa cukup puas terhadap alokasi waktu program dengan jumlah materi yang disampaikan. Peserta merasa alokasi waktu cukup memuaskan untuk peserta dapat menerima semua materi yang diberikan oleh divisi HCLTM. Jadwal belajar yang fleksibel merupakan salah satu faktor karena memberikan alokasi waktu untuk peserta menerima semua materi.

Tabel 4.24 Jadwal waktu antara pelaksanaan program K-PoP dengan materi yang disampaikan

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
23.	Alokasi waktu program untuk peserta memahami semua materi	Sangat Puas	0	0
		Puas	17	34%
		Cukup Puas	24	48%
		Kurang Puas	9	18%
		Tidak Puas	0	0
Total			50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Alokasi waktu program untuk peserta memahami semua materi”, responden yang menjawab sangat puas tidak ada, 17 responden atau 34% menyatakan puas, 24 responden atau 48% menyatakan cukup puas, 9 responden atau 18% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian kecil dari peserta merasa cukup puas terhadap alokasi waktu program untuk peserta memahami semua materi. Walaupun cukup memuaskan aspek Jadwal menjadi satu-satunya aspek dimana tidak ada yang mengisi kolom sangat puas. Hal ini menjadi perhatian khusus karena pada aspek Jadwal dari 4 pernyataan ada 3 pernyataan dimana tidak ada yang mengisi kolom sangat puas.

Tabel 4.25 Jadwal waktu belajar yang terlalu lama

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
24.	Alokasi waktu antara program K-PoP dengan waktu kerja peserta	Sangat Puas	0	0
		Puas	11	22%
		Cukup Puas	29	58%
		Kurang Puas	10	20%
		Tidak Puas	0	0
	Total		50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Alokasi waktu antara program K-PoP dengan waktu kerja peserta”, responden yang menjawab sangat puas tidak ada, 11 responden atau 22% menyatakan puas, 29 responden atau 58% menyatakan cukup puas, 10 responden atau 20% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa sebagian besar dari peserta merasa cukup puas terhadap alokasi waktu antara program K-PoP dengan waktu kerja peserta. Hasil yang cukup memuaskan ini berhasil didapatkan kemungkinan berkat metode belajar mandiri sehingga peserta dapat mengatur jadwal belajar secara fleksibel sehingga tidak mengganggu waktu kerja peserta. Walaupun begitu data kurang puas yang mencapai 20% menjadi pertimbangan bahwa aspek jadwal mempunyai celah dalam pelaksanaannya.

Tabel 4.26 Jadwal waktu istirahat peserta terhadap pelaksanaan program K-PoP

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Presentase
25.	Alokasi waktu antara program K-PoP dengan waktu istirahat peserta	Sangat Puas	0	0
		Puas	11	22%
		Cukup Puas	25	50%
		Kurang Puas	14	28%
		Tidak Puas	0	0
Total			50	100%

Deskripsi :

Pada pernyataan “Alokasi waktu antara program K-PoP dengan waktu istirahat peserta”, responden yang menjawab sangat puas tidak ada, 11 responden atau 22% menyatakan puas, 25 responden atau 50% menyatakan cukup puas, 14 responden atau 28% menyatakan kurang puas, sedangkan responden yang menjawab tidak puas tidak ada.

Pada data ini dapat diketahui bahwa setengah dari peserta merasa cukup puas terhadap alokasi waktu antara program K-PoP dengan waktu istirahat peserta. Data ini menunjukkan bahwa alokasi waktu cukup memuaskan bagi peserta untuk beristirahat. Metode belajar mandiri merupakan faktor penting dalam hasil data ini. Walaupun begitu tingkat kurang memuaskan yang mencapai 28% menjadi perhatian khusus bahwa aspek Jadwal memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya.

B. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data diperoleh. Data hasil evaluasi reaksi peserta K-PoP terhadap pelaksanaan program K-PoP diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner. Penelitian ini akan melihat tingkat kepuasan peserta berdasarkan lima aspek menurut Kirkpatrick. Pada aspek Media Pembelajaran terdapat empat indikator yaitu Media Pembelajaran mampu menarik perhatian peserta, Media Pembelajaran mampu memudahkan peserta memahami materi, Media Pembelajaran mampu menunjang proses belajar yang lebih bervariasi dan Media Pembelajaran mampu meningkatkan kegiatan belajar peserta. Untuk mengukur aspek ini peneliti menjabarkan 7 pernyataan. Kemudian, pada aspek Materi terdapat tiga indikator yaitu Materi menambah pengetahuan peserta K-PoP, Materi berisikan keterampilan untuk peserta K-PoP dan Materi berisikan nilai dan norma sikap untuk peserta K-PoP. Untuk mengukur aspek ini peneliti menjabarkan 4 pernyataan. Selanjutnya, pada aspek Metode terdapat tiga indikator yaitu Metode memotivasi peserta K-PoP untuk belajar, Metode sesuai dengan tujuan program K-PoP dan Metode pembelajaran efektif dan efisien. Untuk mengukur aspek ini peneliti menjabarkan 5 pernyataan. Kemudian, pada aspek Fasilitas terdapat tiga indikator yaitu Lokasi nyaman dan aman dalam pelaksanaan program K-PoP, Fasilitas nyaman

digunakan untuk proses belajar dan Fasilitas membantu untuk proses belajar. Untuk mengukur aspek ini peneliti menjabarkan 5 pernyataan. Selanjutnya, pada aspek Jadwal terdapat tiga indikator yaitu Jadwal waktu antara pelaksanaan program K-PoP dengan materi yang disampaikan, Jadwal waktu belajar yang terlalu lama dan Jadwal waktu istirahat peserta terhadap pelaksanaan program K-PoP. Untuk mengukur aspek ini peneliti menjabarkan 4 pernyataan.

1. Aspek Media Pembelajaran

Pada aspek Media Pembelajaran terdapat empat indikator yaitu Media Pembelajaran mampu menarik perhatian peserta, Media Pembelajaran mampu memudahkan peserta memahami materi, Media Pembelajaran mampu menunjang proses belajar yang lebih bervariasi dan Media Pembelajaran mampu meningkatkan kegiatan belajar peserta. Untuk mengukur aspek ini peneliti menjabarkan 7 pernyataan.

Pada aspek ini peserta merasa tertarik terhadap media pembelajaran yang diberikan. Media pembelajaran yang menarik dapat menumbuhkan motivasi bagi peserta untuk belajar. Manajer sentra dan pembina sentra merasa tertarik terhadap tampilan media pembelajaran berupa video, power point atau PDF yang dirancang oleh divisi HCLTM agar peserta program dapat belajar secara mandiri.

Peserta merasa termotivasi dan semangat terhadap media pembelajaran yang diberikan. Media pembelajaran yang menumbuhkan motivasi peserta untuk belajar sangat penting dalam proses belajar secara mandiri. Motivasi dan semangat belajar manajer sentra dan pembina sentra akan meningkatkan minatnya untuk belajar materi-materi baru yang berhubungan dengan *Jobdesk*. Peserta merasa kualitas audio dan visual pada media pembelajaran cukup memuaskan. Data ini kemungkinan terkait dengan kualitas layar dan speaker yang terdapat pada komputer. Hal ini dikarenakan komputer yang terdapat di wisma belum canggih seperti yang ada di kantor pusat BTPN Syariah.

Peserta merasa cukup mudah untuk memahami materi pada media pembelajaran dan peserta merasa cukup mudah untuk melaksanakan *Jobdesk* pada media pembelajaran. Apabila peserta mudah dalam memahami materi tentunya memungkinkannya menguasai materi dalam melaksanakan *Jobdesk*. Berdasarkan data dari 4 indikator, 1 indikator sebagian besar puas dan 3 indikator sebagian besar cukup puas. Maka aspek Media Pembelajaran dapat dikatakan cukup memuaskan dengan persentase terbesar 46%.

2. Aspek Materi

Pada aspek Materi terdapat tiga indikator yaitu Materi menambah pengetahuan peserta K-PoP, Materi berisikan keterampilan untuk peserta K-PoP dan Materi berisikan nilai dan norma sikap untuk peserta K-PoP. Untuk mengukur aspek ini peneliti menjabarkan 4 pernyataan. Peserta merasa materi cukup sesuai dengan *Jobdesk* yang dilaksanakan oleh peserta. Materi yang diberikan oleh divisi HCLTM tepat dan bermanfaat dalam meningkatkan kinerja manajer sentra dan pembina sentra sebagai peserta K-PoP.

Peserta merasa materi cukup memudahkan untuk membantu melaksanakan *Jobdesk* dan peserta merasa cukup puas terhadap keterampilan didalam materi. Keterampilan yang ada didalam materi dapat mendukung kinerja peserta dalam melaksanakan *Jobdesk*. Peserta merasa puas terhadap nilai dan norma sikap didalam materi. BTPN Syariah konsisten dalam misinya yaitu Hidup yang Lebih Berarti mampu memberikan manfaat bagi sekitarnya. Maka, nilai dan norma menjadi hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap peserta agar dapat melaksanakan *Jobdesk* sesuai dengan harapan perusahaan. Berdasarkan data dari 3 indikator, 2 indikator sebagian besar puas dan 1 indikator sebagian besar cukup puas. Maka aspek Materi dapat dikatakan memuaskan dengan persentase terbesar 47.5%.

3. Aspek Metode

Pada Aspek Metode terdapat tiga indikator yaitu Metode memotivasi peserta K-PoP untuk belajar, Metode sesuai dengan tujuan program K-PoP dan Metode pembelajaran efektif dan efisien. Untuk mengukur aspek ini peneliti menjabarkan 5 pernyataan. Peserta merasa puas terhadap metode yang dapat memotivasi dan memberikan semangat kepada peserta. Metode sebagai alat motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk proses belajar. Peserta merasa puas terhadap metode belajar mandiri yang digunakan oleh divisi HCLTM. Pada metode ini peserta fleksibel dalam menentukan jadwal belajar dan materi yang akan dipelajari.

Peserta merasa metode cukup sesuai dengan tujuan program K-PoP. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan merupakan faktor penting bagi divisi HCLTM dalam bertanggung jawab terhadap keberhasilan pelaksanaan program K-PoP. Peserta merasa metode cukup sesuai dengan jadwal belajar. Metode belajar mandiri yang digunakan oleh HCLTM memberikan kebebasan kepada peserta untuk mengatur jadwal belajar secara fleksibel. Peserta merasa metode cukup memudahkan peserta dalam memahami materi. Metode yang memudahkan dalam memahami materi akan bermanfaat untuk strategi yang efektif dan efisien. Berdasarkan data dari 3 indikator, 1 indikator sebagian besar puas dan 2 indikator sebagian besar cukup puas.

Maka aspek Metode dapat dikatakan cukup memuaskan dengan persentase terbesar 50.8%.

4. Aspek Fasilitas

Pada aspek Fasilitas terdapat tiga indikator yaitu Lokasi nyaman dan aman dalam pelaksanaan program K-PoP, Fasilitas nyaman digunakan untuk proses belajar dan Fasilitas membantu untuk proses belajar. Untuk mengukur aspek ini peneliti menjabarkan 5 pernyataan. Peserta merasa puas terhadap kenyamanan wisma. Wisma merupakan tempat tinggal dari manajer sentra dan pembina sentra sehingga wisma merupakan aspek penting dalam proses belajar. Peserta juga merasa puas terhadap keamanan wisma. Wisma sebagai tempat tinggal diharapkan dapat memberikan keamanan bagi peserta yang semuanya merupakan perempuan.

Peserta merasa cukup puas terhadap kualitas komputer. Kualitas komputer ini kemungkinan dipengaruhi oleh wisma yang berada di daerah jauh dari kota sehingga komputer yang digunakan belum canggih seperti yang digunakan oleh kantor pusat BTPN Syariah. Peserta merasa cukup puas terhadap kualitas alat tulis kantor dan kualitas flashdisk. Hasil data cukup memuaskan ini kemungkinan tidak terlepas dari rentannya serangan virus kepada flashdisk.

Responden yang mengisi kurang puas kemungkinan flashdisknya terkena virus sehingga mengalami gangguan dalam mengakses materi sebagai bahan belajar. Berdasarkan data dari 3 indikator, 1 indikator sebagian besar puas dan 2 indikator sebagian besar cukup puas. Maka aspek Fasilitas dapat dikatakan cukup memuaskan dengan persentase terbesar 43.2%.

5. Aspek Jadwal

Pada aspek Jadwal terdapat tiga indikator yaitu Jadwal waktu antara pelaksanaan program K-PoP dengan materi yang disampaikan, Jadwal waktu belajar yang terlalu lama dan Jadwal waktu istirahat peserta terhadap pelaksanaan program K-PoP. Untuk mengukur aspek ini peneliti menjabarkan 4 pernyataan. Peserta merasa cukup puas terhadap alokasi waktu program dengan jumlah materi yang disampaikan. Peserta merasa alokasi waktu cukup memuaskan untuk peserta dapat menerima semua materi dan memahami semua materi yang diberikan oleh divisi HCLTM. Jadwal belajar yang fleksibel merupakan salah satu faktor karena memberikan alokasi waktu untuk peserta menerima semua materi dan memahami semua materi.

Peserta merasa cukup puas terhadap alokasi waktu antara program K-PoP dengan waktu kerja peserta dan peserta juga merasa cukup puas terhadap alokasi waktu antara program K-PoP dengan waktu istirahat peserta. Metode belajar mandiri merupakan faktor penting dalam hasil data ini. Walaupun begitu tingkat kurang memuaskan yang mencapai 28% menjadi perhatian khusus bahwa aspek Jadwal memiliki celah dalam pelaksanaannya. Berdasarkan data dari 3 indikator, semua indikator sebagian besar cukup puas. Maka aspek Metode dapat dikatakan cukup memuaskan dengan persentase terbesar 52%.

Walaupun cukup memuaskan tetapi aspek Jadwal menjadi satu-satunya aspek yang semua indikatornya tidak mendapatkan standar penilaian sangat puas. Hal ini berbeda dengan aspek lainnya yang selalu terdapat standar penilaian sangat puas pada tiap aspeknya. Data ini menjadi perhatian khusus bahwa aspek Jadwal memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya karena peserta K-PoP tidak ada satupun yang merasa sangat puas pada aspek tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Responden penelitian yang cukup banyak sehingga memakan waktu yang cukup lama saat mengumpulkan data.
2. Instrumen penelitian hanya satu yaitu kuesioner karena responden penelitian yang cukup banyak dan peneliti tidak bertemu tatap muka dengan responden.
3. Beberapa data dari pihak BTPN Syariah bersifat sangat rahasia sehingga peneliti tidak dapat menjelaskan data tersebut secara rinci.